



Kawasan Sungai di Kota Terus Ditata

Pembangunan Jalan Inspeksi di Bantaran Kali Winongo Rampung

YOGYAKARTA – Kawasan sungai di Kota Yogyakarta terus ditata. Salah satunya menyasar bantaran Kali Winongo, RW18 Dukuh, Gedongkiwo, Kecamatan Mantriweron.

Sebuah jalan inspeksi di bantaran kali yang berhulu di lereng Gunung Merapi itu rampung dibangun dengan program padat karya Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta.

"Dengan dibangunnya jalan inspeksi, maka ke depan harus ada perubahan paradigma bah-

wa sungai tak lagi sebagai halaman belakang namun menjadi halaman depan rumah," kata Penjabat Wali Kota Yogyakarta Sulistyio sesuai meninjau lokasi, kemarin.

Setelah paradigma sungai menjadi halaman depan tertanam di masyarakat yang tinggal di bantaran sungai, diharap-

kan ke depan tumbuh kesadaran agar tak ada lagi aktivitas membuang sampah maupun limbah ke sungai. Jika hal itu sudah berjalan, maka dampak positifnya bisa langsung dirasakan masyarakat itu sendiri. "Sungai harus terus dilestarikan guna menjaga keseimbangan lingkungan," ujarnya.

Kepala Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta Lucy Irawati menjelaskan, pembangunan jalan inspeksi di RW 18 Dukuh merupakan program padat karya pertama dengan alokasi anggaran Rp162,6 juta. Panjangnya

mencapai 180 meter dan lebar 2,5 meter. "Hasilnya ternyata jauh melebihi kualitas anggaran," katanya.

Pihaknya pun sedang menimbang agar program serupa kembali digelar karena terbukti mampu meningkatkan tanggung jawab warga terhadap wilayahnya.

Ketua RW 18 Dukuh, Marzuki Sekar, mengakui keberadaan jalan inspeksi membawa dampak positif bagi masyarakat sekitar. Selain memperindah kawasan bantaran sungai, aspek sosial dan ekonomi warga setempat diharapkan



Penjabat Wali Kota Yogyakarta Sulistyio (tengah) meninjau sekaligus meresmikan jalan inspeksi di bantaran Kali Winongo yang berlokasi di RW 18 Dukuh, Gedongkiwo, Kecamatan Mantriweron, Kota Yogyakarta, kemarin.

ikut terdorong. Bahkan, sudah ada warga yang berencana berinvestasi pe-
rahu karet untuk mendukung

wisata air di Kali Winongo. "Pinggiran sungai sudah asri dan bersih. Potensi wisata air bisa dikembangkan," ujarnya.

Meski demikian, warga berharap program padat karya ini bisa dilanjutkan. Pasalnya, masih ada sekitar 50 meter hingga batas kota yang belum dikerjakan. Warga sekitar pun siap kembali terlibat dalam proses pembangunan. "Warga sepakat untuk meneruskan program ini karena manfaatnya sangat jelas sehingga dukungan dari pemkot kami harapkan," katanya.

● **ristu hanafi**

Tindak Lanjut

☐ Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005